PETUNJUK TEKNIS

PENINGKATAN PENGAWASAN DAN KIE KEAMANAN PJAS MELALUI PERKUATAN MOBIL KELILING BALAI BESAR/BALAI POM

I. **TUJUAN**

- 1. Memberikan arah pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling.
- 2. Memberikan arah pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling
- 3. Memberikan arah pelaporan hasil pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling.
- 4. Memperluas cakupan KIE PJAS ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia
- 5. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas sekolah dan masyarakat dalam memilih PJAS yang aman, bermutu dan bergizi

III. LUARAN

Laporan dari Balai Besar/Balai POM mencakup hasil pelaksanaan pengawasan dan KIE PJAS melalui perkuatan mobil laboratorium keliling.

IV. DASAR HUKUM

- 1. Undang Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan
- 2. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- 3. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 4.PP Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
- 5.PP Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan
- 6.Permenkes No. 722/Menkes/Per/IX/88 tentang Bahan Tambahan Makanan,

V. PELAKSANAAN PENGAWASAN PANGAN MELALUI **PERKUATAN** LABORATORIUM KELILING DI BALAI BESAR/BALAI POM

A. SASARAN

Sasaran kegiatan yaitu produk pangan yang diduga mengandung bahan kimia yang dilarang digunakan untuk pangan seperti formalin, borax, rhodamin B dan methanyl yellow.

Jenis pangan yang akan disampling meliputi pangan olahan termasuk produksi industri rumah tangga (IRT), pangan segar, dan atau pangan siap saji.

Tempat/lokasi pengawasan adalah kantin sekolah dan penjual/penjaja PJAS yang terdapat di sekitar sekolah, yang ada di ibu kota propinsi dan atau kabupaten/kota. Jumlah sarana dan jumlah sampel yang akan disampling sesuai dengan anggaran yang dialokasikan di masing-masing Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia.

B. PELAKSANAAN

- 1. Pelaksanaan pengawasan pangan melalui perkuatan mobil laboratorium keliling mengacu pada petunjuk teknis sampling rutin pangan dan waktu pelaksanaan ditetapkan oleh masing-masing Balai Besar/Balai POM. Jenis pangan yang akan disampling adalah pangan olahan termasuk produksi industri rumah tangga (IRT), pangan segar, dan atau pangan siap saji.yang
- 2. Jika hasil pengujian dengan test kit menunjukan hasil positif mengandung bahan kimia berbahaya, maka contoh pangan tersebut harus diverifikasi di laboratorium Balai Besar/Balai POM yang bersangkutan.

diduga mengandung bahan kimia yang dilarang digunakan untuk pangan

3. Setiap contoh harus dicatat identitas produk selengkap-lengkapnya, meliputi nama jenis, nama dagang (jika ada), nomor batch, nama dan alamat produsen/pengolah pangan, tanggal pengambilan contoh, nama dan alamat sarana/personil penjual pangan, tanggal dilakukan pengujian verifikasi (jika dilakukan uji verifikasi), petugas pengambil contoh, dan petugas penguji.

VI. PELAKSANAAN KIE PJAS MELALUI PERKUATAN MOBIL LABORATORIUM **KELILING DI BALAI BESAR/BALAI POM**

A. Sasaran

Pemilihan target Sekolah yang akan dilakukan KIE Keamanan PJAS (jumlah dan akreditasi sekolah) mengacu pada tabel 3 Jumlah Sekolah yang akan diintervensi dan jenis intervensi dari Grand Design AN PJAS (terlampir)

B. Persiapan

- 1. Melakukan advokasi kepada Kepala Sekolah Dasar yang dikunjungi Advokasi mengenai Gerakan Aksi Nasional PJAS dan hasil pengawasan PJAS selama tahun 2011 yang dilakukan oleh BBPOM/ Balai POM dan hasil PJAS secara nasional
- 2. Menyusun kuesioner kepuasan pelanggan/customer/pengunjung

Kuesioner ΙK kepuasan pelanggan/customer/pengunjung menggunakan Pengukuran Kepuasan Pelanggan/Customer/Pengunjung (POM-15.SOP.05.IK.01 (54) (terlampir)

3. Menyiapkan materi KIE

Materi KIE disiapkan oleh Direktorat Surveilan dan Penyuluhan Keamanan Pangan yaitu 5 kunci Keamanan Pangan, Manajemen PJAS di sekolah, modul PJAS on line di website PoMpi. Materi KIE yang diberikan di Mobil Laboratorium Keliling adalah juga merupakan materi yang diberikan untuk Bimbingan Teknis KIE Keamanan Pangan. Materi tersebut akan dikirimkan melalui pos kepada Balai Besar/Balai POM sebelum kegiatan Bimbingan Teknis KIE Keamanan Pangan dilaksanakan

4. Narasumber KIE

Petugas Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen Balai Besar/ Balai POM

5. Peserta KIE

Peserta KIE adalah siswa, guru UKS, Pembimbing Sekolah, Pengelola Kantin Sekolah, Komite Sekolah.

C. Pelaksanaan

- 1. Melakukan penyuluhan interaktif kepada peserta KIE dengan alokasi waktu penyuluhan diserahkan kepada masing-masing Balai Besar/Balai POM
- 2. Melakukan penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan/customer/ pengunjung setelah selesai melakukan penyuluhan interaktif
- 3. Melakukan analisis hasil dan interpretasi terhadap hasil kuesioner kepuasan pelanggan/customer/pengunjung

VII. **TINDAK LANJUT**

Terhadap temuan pelanggaran dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

- 1. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendidikan, Badan Ketahanan Pangan, Kepala Sekolah, Kepala Pasar, Asosiasi Pedagang Kaki Lima (APKLI) Kota
- 2. Melakukan pengamanan terhadap pangan yang mengandung bahan kimia yang dilarang untuk pangan
- 3. Melakukan penelusuran terhadap asal bahan kimia yang dilarang digunakan untuk pangan dengan mengumpulkan informasi dari sarana sampling
- 4. Memerintahkan kepada pemilik sarana/produsen untuk membuat surat pernyataan bahwa tidak akan membuat dan atau menjual kembali pangan yang mengandung bahan kimia yang dilarang digunakan untuk pangan

5. Melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat dan pedagang melalui media komunikasi seperti brosur/leaflet/ poster/komik/bahan multi media lainnya tentang keamanan pangan

VIII. **LAPORAN**

Pelaporan meliputi:

- pelaksanaan kegiatan pengawasan pangan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai Besar/Balai POM dilaporkan secara terpisah dari laporan pengujian rutin dan pengawasan PJAS dengan dengan menggunakan format terlampir
- penyelenggaraan KIE PJAS di daerah meliputi : SK Narasumber, list nama sekolah dan peserta, materi KIE, pertanyaan yang diajukan selama KIE berlangsung dan hasil interpretasi kuesioner kepuasan pelanggan/customer/pelanggan

Pengiriman Laporan:

Laporan dikirimkan kepada Direktorat Inspeksi dan Sertifikasi Pangan dan Direktorat Surveilan dan Penyuluhan Keamanan Pangan dengan tembusan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan